

Research Article

Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Berprestasi Belajar Rendah Di SD Negeri 08 Sawah Kareh Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar

Fridameka Koswara¹, Wahidah Fitriani²

1. Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, fridakoswara82@guru.smp.belajar.id
2. Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, wahidahfitriani@uinmybatusangkar.ac.id

Copyright © 2023 by Authors, Published by Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. This is an open access article under the CC BY License : <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>.

Received : July 19, 2023

Revised : July 29, 2023

Accepted : August 30, 2023

Available online : September 30, 2023

How to Cite: Fridameka Koswara, & Wahidah Fitriani. (2023). Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Berprestasi Belajar Rendah Di SD Negeri 08 Sawah Kareh Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 227-249. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.85>

Abstract. For reach success in Study very required attention person old in help child Study at home. Research This aim For describe How management activity Study child in home , overcome difficulty Study child And attention person old in give motivation to child in go through process learning in school.Type study This study descriptive quantitative . Subject in study This is person old who has child achievement Study low in class II , III, IV, V, VI at SD Negeri 08 Sawah Kareh Subdistrict Propagation Tanah Datar Regency . A total of 82 people old consisting _ of 41 people father and 41 people mother . Data collection was carried out with the technique Total Sampling. Tool data collectors use questionnaire And the technique data analysis using percentage.Of results study obtained attention person old in manage activity Study child in House including category not enough well , meanwhile in help child in face difficulty learn it including Enough good . In give motivation to child in Study including category OK. Based on results study For increase attention person old to results Study child suggested : (1) expected to

party school to do cooperation with person old in increase attention to results Study child . (2) teacher class as well as a supervising teacher in school for more enterprising intertwine cooperation with person old in support process Study in school .

Keywords: Attention, Parent, Student Learning Achievement.

Abstrak. Untuk mencapai kesuksesan dalam belajar sangat diperlukan perhatian orang tua dalam membantu anak belajar dirumah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan kegiatan belajar anak di rumah, mengatasi kesulitan belajar anak dan perhatian orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak dalam menempuh proses pembelajaran di sekolah. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak berprestasi belajar rendah di kelas II,III,IV,V,VI di SD Negeri 08 Sawah Kareh Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Yang berjumlah 82 orang tua yang terdiri dari 41 orang bapak dan 41 orang ibu. Pengumpulan data dilakukan dengan theknik Total Sampling. Alat pengumpul data menggunakan angket dan theknik analisa data menggunakan persentase. Dari hasil penelitian didapatkan perhatian orang tua dalam mengelola kegiatan belajar anak di rumah termasuk kategori kurang baik, sedangkan dalam membantu anak dalam menghadapi kesulitan belajarnya termasuk cukup baik. Dalam memberikan motivasi kepada anak dalam belajar termasuk kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak disarankan : (1) diharapkan kepada pihak sekolah agar melakukan kerjasama dengan orang tua dalam meningkatkan perhatian terhadap hasil belajar anak. (2) guru kelas sekaligus guru pembimbing di sekolah agar lebih giat menjalin kerjasama dengan orang tua dalam menunjang proses belajar di sekolah.

Kata Kunci: Perhatian, Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Setiap individu yang lahir perlu ditumbuh kembangkan potensi yang dimilikinya itu secara optimal. Untuk memperoleh pengembangan potensi, maka orang tua harus memulai pendidikan terhadap anak dari kecil. Dari kutipan di atas jelas bahwa upaya pengembangan potensi individu ini merupakan tugas besar yang harus dilaksanakan oleh pendidik diantaranya oleh orang tua di dalam rumah tangga. Keluarga mempunyai peranan dan tanggungjawab utama atas perawatan dan perlindungan anak, seperti: pengenalan anak kepada kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat. Semuanya itu harus menjadi perhatian orang tua dalam menumbuh kembangkan potensi anaknya. Menurut Abu Ahmadi (1992:145) "perhatian yaitu suatu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek, baik didalam maupun diluar dirinya". Perhatian juga dapat

diartikan kegiatan atau keadaan mengambil bagian dalam suatu aktivitas untuk mencapai suatu objek pelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan kegiatan yang ditujukan pada suatu objek. Perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang disengaja, intensif, dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi dari rasa penuh kesadaran, tanggung jawab, dan kasih sayang demi tercapainya hasil belajar yang memuaskan. Dalam hal ini perhatian orang tua ditujukan pada kegiatan belajar anak.

Pengawasan dan arahan dari orang tua akan berpengaruh terhadap anak dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Menurut Djamarri Mardapi (1984:60) "orang tua harus bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya, hal ini bertujuan supaya mereka meningkatkan gairah dan cara belajar di sekolah". Slameto (2003:52) mengatakan perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, Perhatian orang tua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran.

Keluarga merupakan tempat awal proses sosialisasi bagi anak-anaknya, tempat memperoleh pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dan kasih sayang dalam bentuk perhatian orang tua. Sumadi Suryabrata (2005:233) menjelaskan bahwa "perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan". Menurut Slameto (1987:246) "salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua". Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

Dalam keluarga orang tua dituntut untuk menciptakan suasana yang baik, serta menampilkan sikap dan perilaku yang membimbing anak kearah yang positif sehingga anak dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku, karena pola asuh yang baik akan membantu perkembangan anak seperti memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup, memenuhi kebutuhan anak, memberikan arahan, adanya komunikasi yang hangat antara orang tua dan anak. Begitu juga dalam hal belajar, anak memerlukan bantuan dan arahan dari orang tua disamping mereka juga mendapat arahan di sekolah.

Alex Sobur (1986:67) menyatakan bahwa: "orang tua diharapkan agar tidak lepas tangan dalam pendidikan anaknya, peran orang tua sangat berarti dalam hal ini adalah menggugah semangat anaknya untuk maju" Slameto (1998:52) mengatakan "cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya. Perhatian yang dapat diberikan orang tua kepada anak dalam belajar adalah mengelola kegiatan belajar anak di rumah memberikan motivasi kepada anak dalam belajar dan membantu mengatasi kesulitan anak dalam belajar".

Pada usia ini anak memang masih banyak bermain daripada belajarnya, seperti bermain sepak bola, renang, dan sebagainya, untuk itulah perhatian orang tua sangat penting dalam memberikan bimbingan, dan orang tua sedapat mungkin menemani anak untuk belajar. Pada dasarnya setiap orang tua selalu ingin berbuat yang terbaik bagi anak-anaknya agar anak mencapai prestasi belajar yang baik dan

kelak akan berguna bagi hidupnya, untuk itu orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian yang penuh terhadap cara belajar anaknya, memperhatikan kebutuhan belajar anaknya, baik sarana belajar, pembagian waktu belajar, dan bimbingan dalam belajar dan juga dapat menciptakan suasana belajar yang baik.

Realita yang penulis temui dilapangan, yaitu di SD Negeri 08 Sawah Kareh Kecamatan Rambatan. Ada siswa yang memiliki prestasi akademik rendah hal ini diduga disebabkan kurangnya perhatian dari orang tuanya karena orang tua yang terlalu sibuk sampai tidak sempat mengontrol anaknya dalam belajar. Bagi anak usia SD perlu mendapatkan perhatian yang khusus, karena kelas rendah merupakan dasar bagi anak untuk melanjutkan kelas berikutnya. Berdasarkan dokumentasi yang di dapat di SD Negeri 08 Sawah Kareh. . Dilihat pada Leger nilai semester I tahun 2009/2010 dapat dilihat bahwa pada siswa kelas II yang jumlah muridnya 19 orang terdapat 8 orang yang nilai rata-ratanya di bawah 56,7. pada kelas III yang jumlah muridnya 23 orang terdapat 8 orang yang nilai rata-ratanya di bawah 50,8. kelas IV yang jumlah muridnya 27 orang terdapat 7 orang yang nilai rata-ratanya di bawah 50,6 pada kelas V yang jumlah muridnya 24 orang terdapat 10 orang yang jumlah nilai rata-ratanya di bawah 52,7, dan pada kelas VI yang jumlah muridnya 24 orang terdapat 8 orang yang nilai rata-ratanya di bawah 59,0.

Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki prestasi akademik rendah. Selain itu berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang guru di sekolah tersebut banyak siswa yang memiliki prestasi belajar rendah, hal ini diduga ada kaitannya dengan kurangnya perhatian orang tua dalam pendidikan anak. Hal ini terbukti banyak diantara anak-anak yang berprestasi belajar rendah tidak memiliki buku-buku pelajaran, perlengkapan belajar, dan jarang mengerjakan tugas-tugas rumah yang diberikan oleh guru. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa orang tua yang anaknya memiliki prestasi belajar rendah ia mengatakan bahwa mereka terlalu sibuk dalam bekerja guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga tidak sempat mengontrol anaknya dalam belajar. Seandainya dia tidak bekerja maka dia tidak bisa membiayai sekolah anaknya.

Hasil wawancara dengan salah satu siswa yang memiliki prestasi belajar rendah, mereka mengatakan bahwa orang tuanya jarang menanyakan bagaimana dia belajar di sekolah, jarang membimbing belajar di rumah, dan jarang menanyakan apakah ada tugas rumah.

Bertitik tolak dari permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang berprestasi Belajar Rendah di SD Negeri 08 Sawah Kareh Kecamatan Rambatan".

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, secara khusus penelitian ini bertujuan. (1) mengungkapkan perhatian orang tua dalam mengelola kegiatan belajar. (2) mengungkapkan perhatian orang tua dalam membantu kesulitan anak dalam belajar. (3) mengungkapkan perhatian orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif Kuantitatif, Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua (bapak dan ibu) dari siswa yang berprestasi rendah di SD Negeri 08 Sawah Kareh di kelas II Sampai VI, Jenis Data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang langsung berasal dari responden (sampel). Sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu data tentang bagaimana perhatian orang tua terhadap siswa berprestasi belajar rendah. sumber data dalam penelitian ini data diperoleh dari kedua orang tua yang berprestasi belajar rendah. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perhatian Orang Tua terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Mengelola Kegiatan Belajar.

Berkeenaan dengan perhatian orang tua terhadap siswa yang berprestasi belajar rendah dalam mengelola kegiatan belajar dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.a
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Yang Berprestasi Belajar Rendah Dalam Menyediakan Fasilitas Belajar Belajar (Ibu)
N = 41

No	A. Menyediakan fasilitas belajar	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Melengkapi buku-buku paket pelajaran sesuai kebutuhan anak	15	36,59	5	12,20	15	36,59	6	14,63
2	Menyediakan alat-alat tulis yang dibutuhkan dengan lengkap	15	36,59	7	17,07	11	26,83	8	19,5
3	Melengkapi pakaian seragam sekolah, agar anak dapat belajar dengan nyaman	16	39,02	2	4,88	12	29,27	11	26,83
4	Membayar uang sekolah anak rutin setiap bulan	11	26,83	4	9,76	13	31,71	13	31,71
Jumlah Rata-rata			34,76		10,98		31,1		23,16

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa dalam menyediakan fasilitas belajar 34,76% orang tua yang menjawab selalu, 10,98% orang tua menjawab sering, 31,1% orang tua menjawab kadang-kadang, 23,16% orang tua menjawab jarang.

Tabel 3.b
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Yang Berprestasi Belajar
Rendah Dalam Menyediakan Fasilitas Belajar
(Ayah)
N = 41

No	A. Menyediakan Fasilitas Belajar	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Melengkapi buku-buku paket pelajaran sesuai kebutuhan anak	13	31,71	6	14,63	16	39,02	6	14,63
2	Menyediakan alat-alat tulis yang dibutuhkan dengan lengkap	10	24,39	5	12,20	13	31,71	4	9,76
3	Melengkapi pakaian seragam sekolah, agar anak dapat belajar dengan nyaman	28	68,2	5	12,20	4	9,76	13	31,71
4	Membayar uang sekolah anak rutin setiap bulan	12	29,27	5	12,20	9	21,95	15	36,59
Jumlah rata-rata			38,39		12,81		25,16		23,17

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa dalam menyediakan fasilitas belajar di peroleh rata-ratanya 38,39% orang tua yang menjawab selalu, 12,81% orang tua menjawab sering, 25,61% orang tua menjawab kadang-kadang, 23,17% orang tua menjawab jarang.

Tabel 4.a
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar
Rendah dalam Mengatur jadwal kegiatan belajar anak
(Ibu)
N = 41

	B. Mengatur jadwal kegiatan belajar anak	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Menyuruh membuat jadwal belajar untuk mendisiplinkan anak	14	34,15	11	26,83	13	31,71	3	7,32
6	Membantu menyusun jadwal belajar anak di rumah	9	21,95	6	14,63	15	36,59	11	26,83
7	Mengingatkan anak melaksanakan jadwal yang telah dibuatnya	9	21,95	9	21,95	11	26,83	12	29,27
8	Memberikan teguran kepada anak apabila dia tidak melaksanakan jadwal yang telah di buatnya	8	19,5	9	21,95	11	26,83	13	31,71

Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Berprestasi Belajar Rendah Di SD Negeri 08 Sawah Karih Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar
Fridameka Koswara, Wahidah Fitriani

9	Memberikan hadiah kepada anak apabila dia telah melaksanakan jadwal yang dibuatnya dengan baik	11	26,83	10	24,39	14	34,15	6	14,63
10	Menasehati anak apabila ia tidak mengatur waktunya dengan baik	7	17,07	8	19,5	14	34,15	12	29,27
11	Mengingatkan anak apabila dia membuang-buang waktu dalam belajar	16	39,02	13	31,71	9	21,95	3	7,32
Jumlah rata-rata			25,78		22,99		30,32		20,98

Dalam mengatur jadwal kegiatan belajar anak diperoleh rata-ratanya 25,78% orang tua yang menjawab selalu, 22,99% orang tua menjawab sering, 30,32% orang tua menjawab kadang-kadang, 20,98% orang tua menjawab jarang.

Tabel 4.b
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Membantu anak dalam kesulitan Belajar (Ayah)
N = 41

	B. Mengatur jadwal kegiatan belajar anak	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Menyuruh membuat jadwal belajar untuk mendisiplinkan anak	9	21,95	9	21,95	13	31,71	10	24,39
6	Membantu menyusun jadwal belajar anak di rumah	3	7,32	12	29,27	17	41,46	9	21,95
7	Mengingatkan anak melaksanakan jadwal yang telah dibuatnya	9	21,95	15	36,59	10	24,39	7	17,07
8	Memberikan teguran kepada anak apabila dia tidak melaksanakan jadwal yang telah di buatnya	9	21,95	12	29,27	12	29,27	8	19,51
9	Memberikan hadiah kepada anak apabila dia telah melaksanakan jadwal yang dibuatnya dengan baik	9	31,95	7	17,07	17	41,46	8	19,51
10	Menasehati anak apabila ia tidak mengatur waktunya dengan baik	10	24,39	10	24,39	14	34,15	7	17,07
11	Mengingatkan anak apabila dia membuang-buang waktu dalam belajar	12	29,27	11	26,83	16	39,02	2	4,88
Jumlah rata-rata			21,25		26,48		34,49		17,76

Dalam mengatur jadwal kegiatan belajar anak diperoleh rata-ratanya 21,25% orang tua yang menjawab selalu, 26,48% orang tua menjawab sering, 34,49% orang tua menjawab kadang-kadang, 17,76% orang tua menjawab jarang.

Tabel 5.a
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Mengelola kondisi fisik yang menunjang kegiatan belajar (Ibu)
N = 41

	C. Mengelola kondisi fisik yang menunjang kegiatan belajar anak	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
12	Menyediakan menu makanan yang bergizi untuk perkembangan anak	7	17,07	13	31,71	15	36,59	6	14,63
13	Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan olah raga	5	12,20	10	24,39	16	39,02	10	24,39
14	Melarang anak belajar larut malam agar dapat menjaga kesegaran badannya ke sekolah	15	36,59	14	34,15	6	14,63	6	14,63
15	Mengatur jam istirahat anak	13	31,71	11	26,83	8	19,5	9	21,95
16	Mengatur pola makan anak agar lebih teratur	12	24,39	8	19,5	12	29,27	11	26,83
Jumlah rata-rata			24,39		27,32		27,8		20,48

Dalam mengelola kondisi fisik yang menunjang kegiatan belajar anak diperoleh rata-ratanya 24,39% orang tua yang menjawab selalu, 27,32% orang tua menjawab sering, 27,8% orang tua menjawab kadang-kadang, 20,48% orang tua menjawab jarang.

Tabel 5.b
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Mengelola kondisi fisik yang menunjang kegiatan belajar (Ayah)
N = 41

	C. Mengelola kondisi fisik yang menunjang kegiatan belajar anak	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
12	Menyediakan menu makanan yang bergizi untuk perkembangan anak	6	14,63	7	17,07	22	53,65	6	14,63

Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Berprestasi Belajar Rendah Di SD Negeri 08 Sawah Kareh Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar
Fridameka Koswara, Wahidah Fitriani

13	Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan olah raga	11	26,83	10	24,39	16	39,02	4	9,76
14	Melarang anak belajar larut malam agar dapat menjaga keseharian badannya ke sekolah	10	24,39	16	39,02	10	24,39	5	12,20
15	Mengatur jam istirahat anak	14	34,15	6	14,63	7	17,07	14	34,15
16	Mengatur pola makan anak agar lebih teratur	9	21,95	6	14,63	23	56,1	3	7,32
Jumlah rata-rata			24,39		21,96		38,1		15,61

Dalam mengatur jadwal kegiatan belajar anak diperoleh rata-ratanya 21,25% orang tua yang menjawab selalu, 26,48% orang tua menjawab sering, 34,49% orang tua menjawab kadang-kadang, 17,76% orang tua menjawab jarang.

Perhatian Orang tua Tabel 6.a
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam mengontrol hasil belajar anak (Ibu)
N = 41

	D. Mengontrol hasil belajar anak	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
17	Mendampingi anak belajar di rumah setiap hari	18	43,9	6	14,63	10	24,39	7	17,07
18	Menanyakan tugas yang di berikan guru kepada anak setiap harinya	19	46,34	8	19,5	5	12,20	9	21,95
19	Menanyakan kepada anak tentang pelajaran di sekolah pada pagi harinya	9	21,95	13	31,71	9	21,95	10	24,39
20	Memeriksa PR anak sebelum diserahkan kepada gurunya	8	19,5	9	21,95	11	26,83	13	31,71
21	Mengingatkan anak untuk mengulang pelajaran di rumah	15	36,59	5	12,20	13	31,71	8	19,5
22	Menyuruh anak belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat nilai yang baik	30	73,17	7	17,07	2	4,88	2	4,88
Jumlah rata-rata			40,24		19,51		20,32		21,13

Dalam mengontrol hasil belajar anak diperoleh rata-ratanya 40,24% orang tua menjawab selalu, 19,51% orang tua menjawab sering, 20,32% orang tua menjawab kadang-kadang, 19,92% orang tua menjawab jarang.

Perhatian Orang tua Tabel 6.b
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar
Rendah dalam mengontrol hasil belajar anak
(Ayah)
N = 41

	D. Mengontrol hasil belajar anak	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
17	Mendampingi anak belajar di rumah setiap hari	6	14,63	5	12,20	20	48,78	10	24,39
18	Menanyakan tugas yang di berikan guru kepada anak setiap harinya	11	26,83	10	24,39	10	24,39	10	24,39
19	Menanyakan kepada anak tentang pelajaran di sekolah pada pagi harinya	12	29,27	7	17,07	11	26,83	11	26,83
20	Memeriksa PR anak sebelum diserahkan kepada gurunya	10	24,39	18	43,9	10	24,39	3	7,32
21	Mengingatkan anak untuk mengulang pelajaran di rumah	19	46,34	7	17,07	8	19,51	7	17,07
22	Menyuruh anak belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat nilai yang baik	22	53,66	11	26,83	6	14,63	2	4,88
Jumlah rata-rata			32,52		23,58		26,42		17,48

Dalam mengatur jadwal kegiatan belajar anak diperoleh rata-ratanya 21,25% orang tua yang menjawab selalu, 26,48% orang tua menjawab sering, 34,49% orang tua menjawab kadang-kadang, 17,76% orang tua menjawab jarang.

Tabel 7.a
Perhatian Orang Tua terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar
Rendah dalam Mengelola Kegiatan Belajar
(Ibu)
N = 41

No	Mengelola Kegiatan Belajar	SL	SR	KD	JR
		%	%	%	%
1	Menyediakan fasilitas belajar	34,76	10,98	31,1	23,16
2	Mengatur jadwal kegiatan belajar anak	25,78	22,99	30,32	20,98
3	Mengelola kondisi fisik yang menunjang kegiatan belajar anak	24,39	27,32	27,8	20,48
4	Mengontrol hasil belajar anak	40,24	19,51	20,32	19,92
Jumlah rata-rata		31,29	20,2	27,38	21,13

Jumlah rata-rata keseluruhan dalam mengelola kegiatan belajar 31,29% orang tua yang menjawab selalu, 20,2% orang tua yang menjawab sering, 27,38% yang menjawab kadang-kadang, 21,13% yang menjawab jarang.

Tabel 7.b
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Mengelola Kegiatan Belajar (Ayah)
N = 41

No	Mengelola Kegiatan Belajar	SL	SR	KD	JR
		%	%	%	%
1	Menyediakan fasilitas belajar	38,39	12,81	25,61	23,17
2	Mengatur jadwal kegiatan belajar anak	21,25	26,48	34,49	17,76
3	Mengelola kondisi fisik yang menunjang kegiatan belajar anak	24,39	21,96	38,1	15,61
4	Mengontrol hasil belajar anak	32,52	23,58	26,42	17,48
Jumah rata-rata		29,13	21,21	31,16	18,50

Jumlah rata-rata keseluruhan dalam mengelola kegiatan belajar. 29,13% orang tua yang menjawab selalu, 21,22% orang tua yang menjawab sering, 31,16% yang menjawab kadang-kadang, 18,50% orang tua yang menjawab jarang.

2. Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Membantu Anak dalam Kesulitan Belajar

Berkenaan dengan perhatian orang tua terhadap siswa yang berprestasi belajar rendah dalam membantu anak dalam kesulitan belajar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8.a
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Membantu Anak dalam Mendengarkan Keluhan Anak Tentang Pelajarannya (Ibu)
N = 41

no	A. Mendengarkan keluhan anak tentang pelajarannya	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mendengarkan keluhan anak tentang hasil belajarnya	14	34,14	9	21,95	13	31,71	5	12,20
2	Meyakinkan anak agar dia bias mengatasi kesulitan yang dialaminya dalam belajar dengan baik	14	34,14	13	31,70	6	14,63	8	19,51

Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Berprestasi Belajar Rendah Di SD Negeri 08 Sawah Kareh Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar
Fridameka Koswara, Wahidah Fitriani

3	Menanyakan kepada anak tentang mata pelajaran yang tidak dimengerti di sekolah	11	26,83	15	36,58	6	14,63	9	21,95
4	Menanyakan nilai hasil belajar yang diperoleh anak di sekolah	15	36,58	14	34,14	3	7,32	9	21,95
5	Menanyakan kepada guru kelas tentang masalah belajar anak di sekolah	9	21,95	8	19,51	12	29,27	12	29,27
6	Menanyakan PR anak yang diberikan guru di sekolah setiap harinya	20	48,78	10	24,39	4	9,76	7	17,07
Jumlah rata-rata			33,75		28		17,89		20,33

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa dalam mendengarkan keluhan anak tentang pelajarannya 33,75% orang tua yang menjawab selalu, 28% orang tua menjawab sering, 17,89% orang tua menjawab kadang-kadang, 20,33% orang tua menjawab jarang.

Tabel 8.b
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Membantu Anak dalam Mendengarkan Keluhan Anak Tentang Pelajarannya (Ayah)
N = 41

No	A. Mendengarkan keluhan anak tentang pelajarannya	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mendengarkan keluhan anak tentang hasil belajarnya	8	19,51	13	31,71	12	29,27	8	19,51
2	Meyakinkan anak agar dia bias mengatasi kesulitan yang dialaminya dalam belajar dengan baik	19	46,34	8	19,51	11	26,83	3	7,32
3	Menanyakan kepada anak tentang mata pelajaran yang tidak dimengerti di sekolah	8	19,51	12	29,27	10	24,39	11	26,83
4	Menanyakan nilai hasil belajar yang diperoleh anak di sekolah	20	48,78	10	24,39	5	12,20	6	14,63
5	Menanyakan kepada guru kelas tentang masalah belajar anak di sekolah	14	34,14	13	31,71	8	19,51	6	14,63
6	Menanyakan PR anak yang diberikan guru di sekolah setiap harinya	24	58,56	9	21,95	6	14,63	2	4,88
Jumlah rata-rata			54,87		26,82		10,98		7,32

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa dalam mendengarkan keluhan anak tentang pelajarannya 54,87% orang tua yang menjawab selalu, 26,82% orang tua menjawab sering, 10,98% orang tua menjawab kadang-kadang, 7,32% orang tua menjawab jarang

Tabel 9.a
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Membantu Anak dalam Membicarakan masalah belajar anak (Ibu)
N = 41

	A. Membicarakan masalah belajar anak	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
7	Mengajak anak untuk membahas kesulitan belajarnya di sekolah	10	24,39	18	43,90	9	21,95	4	9,76
8	Mengajarkan anak untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan mengerjakan PR	18	43,90	13	31,71	3	7,32	7	17,32
9	Menyediakan waktu khusus untuk membahas kesulitan belajar yang dialami anak	9	21,95	10	24,39	9	21,95	13	31,71
10	Memenuhi panggilan sekolah untuk membicarakan masalah yang dialami anak dalam belajar	15	36,58	11	26,83	8	19,51	7	17,07
11	Menanyakan kesulitan anak dalam memahami buku pelajaran	12	29,27	14	34,14	9	21,95	6	14,63
12	Memasukkan anak untuk mengikuti privat pelajaran yang dirasakannya sulit	7	17,07	7	17,07	6	14,63	21	51,22
13	Berdiskusi dengan guru tentang masalah belajar yang dialami anak di sekolah	9	21,95	6	14,63	17	41,46	9	21,95
14	Menyuruh anak mencatat materi yang tidak dimengerti di sekolah	12	29,27	14	34,14	7	17,07	8	19,51
Jumlah rata-rata			28		28,35		20,75		22,89

Dalam membicarakan masalah belajar di peroleh rata-ratanya 28% orang tua yang menjawab selalu, 28,35% orang tua menjawab sering, 20,75% orang tua menjawab kadang-kadang, 22,89% orang tua menjawab jarang

Tabel 9.b
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Membantu Anak dalam Membicarakan masalah belajar anak (Ayah)
N = 41

	B. Membicarakan masalah belajar anak	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
7	Mengajak anak untuk membahas kesulitan belajarnya di sekolah	15	36,58	11	26,83	12	29,27	3	7,32
8	Mengajarkan anak untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan mengerjakan PR	20	48,78	12	29,27	4	9,76	5	12,20
9	Menyediakan waktu khusus untuk membahas kesulitan belajar yang dialami anak	6	14,63	4	9,76	21	51,22	10	24,39
10	Memenuhi panggilan sekolah untuk membicarakan masalah yang dialami anak dalam belajar	16	39,02	6	14,63	8	19,51	11	26,83
11	Menanyakan kesulitan anak dalam memahami buku pelajaran	5	12,20	6	14,63	12	29,27	18	43,9
12	Memasukkan anak untuk mengikuti privat pelajaran yang dirasakannya sulit	7	17,07	8	19,51	12	29,27	14	34,15
13	Berdiskusi dengan guru tentang masalah belajar yang dialami anak di sekolah	7	17,07	10	24,39	19	46,34	5	12,20
14	Menyuruh anak mencatat materi yang tidak dimengerti di sekolah	13	31,71	13	31,71	6	14,63	9	21,95
Jumlah rata-rata			27,13		21,34		28,65		22,86

Dalam membicarakan masalah belajar di peroleh rata-ratanya 27,13% orang tua yang menjawab selalu, 21,34% orang tua menjawab sering, 28,65% orang tua menjawab kadang-kadang, 22,86% orang tua menjawab jarang.

Tabel 10.a
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Membantu Anak dalam Kesulitan Belajar (Ibu)
N = 41

No	Membantu anak dalam kesulitan belajar	SL	SR	KD	JR
		%	%	%	%
1	Mendengarkan keluhan anak tentang pelajarannya	33,75	28	17,89	20,33
2	Membicarakan masalah belajar anak	28	28,35	20,75	22,89
Jumlah rata-rata		30,88	28,18	19,33	21,61

Jadi jumlah rata-rata keseluruhannya dalam membantu anak dalam kesulitan belajar. 30,87% orang tua yang menjawab selalu, 28,17% orang tua yang menjawab sering, 19,33% orang tua yang menjawab kadang-kadang, 21,61% orang tua yang menjawab jarang.

Tabel 10.b
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Membantu Anak dalam Kesulitan Belajar (Ayah)
N = 41

n	Membantu anak dalam kesulitan belajar	SL	SR	KD	JR
		%	%	%	%
1	Mendengarkan keluhan anak tentang pelajarannya	37,80	26,42	21,13	14,63
2	Membicarakan masalah belajar anak	27,13	21,34	28,65	22,86
Jumlah rata-rata		32,46	23,88	24,89	18,74

Jumlah rata-rata keseluruhan dalam membantu anak dalam kesulitan belajarnya, 32,46% orang tua yang menjawab selalu, 23,88% orang tua yang menjawab sering, 24,89% orang tua yang menjawab kadang-kadang, 18,74% orang tua yang menjawab jarang.

3. Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Memberikan Motivasi Kepada Anak dalam Belajar.

Berkenaan dengan perhatian orang tua terhadap siswa yang berprestasi belajar rendah dalam memberikan motivasi kepada anak dalam belajar dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 11.a
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Memberikan semangat belajar kepada anak (Ibu)
N = 41

No	A. Memberikan semangat belajar kepada anak	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%

Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Berprestasi Belajar Rendah Di SD Negeri 08 Sawah Kareh Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar
Fridameka Koswara, Wahidah Fitriani

1	Memberikan dukungan jika anak belajar bersama dengan teman-teman sekolahnya	25	60,97	8	19,51	14	9,76	4	9,76
2	Memberikan dukungan jika anak mengikuti les pada mata pelajaran yang diperlukan	14	34,14	11	26,83	10	24,39	6	14,63
3	Menegur anak jika ia melakukan kesalahan	25	60,97	11	26,83	4	9,76	1	2,44
4	Memberikan semangat agar anak giat belajar	26	63,41	14	34,14	0	0	1	2,44
Jumlah rata-rata			54,87		26,82		10,98		7,32

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa dalam memberikan semangat belajar kepada anak 54,87% orang tua yang menjawab selalu, 26,82% menjawab sering, 10,98% menjawab kadang-kadang dan 7,32% menjawab jarang.

Tabel 11.a
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Memberikan semangat belajar kepada anak (Ayah)
N = 41

No	A. Memberikan semangat belajar kepada anak	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Memberikan dukungan jika anak belajar bersama dengan teman-teman sekolahnya	13	31,70	14	34,14	8	19,51	6	14,63
2	Memberikan dukungan jika anak mengikuti les pada mata pelajaran yang diperlukan	15	36,58	10	24,39	11	26,83	5	12,20
3	Menegur anak jika ia melakukan kesalahan	20	48,78	15	36,58	3	7,32	3	7,32
4	Memberikan semangat agar anak giat belajar	29	70,73	11	26,83	0	0	1	2,44

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa dalam memberikan semangat belajar kepada anak 46,95% orang tua yang menjawab selalu, 30,48% menjawab sering, 13,41% menjawab kadang-kadang dan 9,147% menjawab jarang.

Tabel 12.a
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Memberikan Penguatan Kepada Anak dalam Belajar (Ibu)
N = 41

	SL	SR	KD	JR
--	----	----	----	----

Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Berprestasi Belajar Rendah Di SD Negeri 08 Sawah Kareh Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar
Fridameka Koswara, Wahidah Fitriani

	B. Memberikan penguatan pada anak dalam kegiatan belajar	F	%	F	%	F	%	F	%
5	Memberikan pujian kepada anak jika ia belajar dengan sukses	25	60,97	14	34,14	2	4,88	0	0
6	Memberikan pujian kepada anak jika jika ia berhasil menyelesaikan masalahnya dengan baik	28	68,29	5	12,20	7	17,07	1	2,44
7	Memberikan pujian jika anak sukses dalam belajar	27	65,85	9	21,95	3	7,32	2	4,88
8	Memberikan pujian jika anak belajar secara teratur di rumah	23	56,1	15	36,58	3	7,32	0	0
Jumlah rata-rata			62,8		26,21		9,15		1,83

Dalam memberikan penguatan kepada anak dalam belajar di peroleh rata-ratanya 62,8% orang tua menjawab selalu, 26,21% orang tua menjawab sering, 9,15% orang tua menjawab kadang-kadang, 1,83% orang tua menjawab jarang

Tabel 12.b
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Memberikan Penguatan Kepada Anak dalam Belajar (Ayah)
N = 41

	B. Memberikan penguatan pada anak dalam kegiatan belajar	SL		SR		KD		JR	
		F	%	F	%	F	%	F	%
5	Memberikan pujian kepada anak jika ia belajar dengan sukses	24	58,54	10	24,39	6	14,64	1	2,44
6	Memberikan pujian kepada anak jika jika ia berhasil menyelesaikan masalahnya dengan baik	21	51,22	9	21,95	9	21,95	2	4,88
7	Memberikan pujian jika anak sukses dalam belajar	24	58,54	7	17,07	8	19,51	2	4,88
8	Memberikan pujian jika anak belajar secara teratur di rumah	21	51,21	12	29,27	6	14,63	2	4,88
Jumlah rata-rata			54,88		23,17		17,68		4,27

Dalam memberikan penguatan kepada anak dalam belajar di peroleh rata-ratanya 54,88% orang tua menjawab selalu, 23,17% orang tua menjawab sering, 17,68% orang tua menjawab kadang-kadang. 4,27% orang tua menjawab jarang

Tabel 13.a
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Memberikan Motivasi Kepada Anak Dalam Belajar (Ibu)
N = 41

no	Memberikan motivasi kepada anak dalam belajar	SL	SR	KD	JR
		%	%	%	%
1	Memberikan semangat belajar kepada anak	54,87	26,82	10,98	7,32
2	Memberikan penguatan kepada anak dalam belajar	62,8	26,21	9,15	1,83
Jumlah rata-rata		58,83	26,51	10,1	4,56

Jumlah rata-rata keseluruhan dalam memberikan motivasi kepada anak dalam belajar, 58,83% orang tua yang menjawab selalu, 26,51% orang tua yang menjawab sering, 10,1% orang tua yang menjawab kadang-kadang, 4,57% orang tua yang menjawab jarang

Tabel 13.b
Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah dalam Memberikan Motivasi Kepada Anak Dalam Belajar (Ayah)N = 41

N o	Memberikan motivasi kepada anak dalam belajar	SL	SR	KD	JR
		%	%	%	%
1	Memberikan semangat belajar kepada anak	46,95	30,48	13,41	9,14
2	Memberikan penguatan kepada anak dalam belajar	54,88	23,17	17,68	4,27
Jumlah rata-rata		50,92	26,82	15,55	6,71

Jumlah rata-rata keseluruhan dalam memberikan motivasi kepada anak dalam belajar, 50,92% orang tua menjawab selalu, 26,82% orang tua menjawab sering, 15,55% orang tua yang menjawab kadang-kadang, 6,71% orang tua yang menjawab jarang.

Tabel 14.a
Gambaran Perhatian Ayah dan Ibu Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah Di SD Negeri 08 Sawah Kareh Kecamatan Rambatan

No	Komponen	SL		SR		KD		JR	
		%	%	%	%	%	%	%	%
		Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah
1	Mengelola kegiatan belajar	31,28	29,13	20,2	21,21	27,38	31,16	21,13	18,50

Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Berprestasi Belajar Rendah Di SD Negeri 08 Sawah Kareh Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar

Fridameka Koswara, Wahidah Fitriani

	Jumlah rata-rata	30,20		20,71		29,27		19,82	
2	Membantu kesulitan belajar anak	30,87	32,46	28,17	23,88	19,32	24,89	21,61	18,74
	Jumlah rata-rata	31,67		26,1		22,12		20,18	
3	Memberikan motivasi kepada anak dalam belajar	58,83	50,92	26,51	26,82	10,01	15,55	4,57	6,71
Jumlah rata-rata		54,89		26,67		12,71		5,61	

Dari tabel diatas dapat tergambar bagaimana perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak. Perhatian kedua orang tua dalam mengelola kegiatan belajar jumlah rata-rata yang menjawab selalu 30,20% yang menjawab sering 20,71%, yang menjawab kadang-kadang 29,27% dan yang menjawab jarang 19,82%. Perhatian orang tua dalam membantu kesulitan belajar anak 31,67% orang tua menjawab selalu. 26,1% menjawab sering, 22,12% menjawab kadang-kadang, 20,18% menjawab jarang. Selanjutnya perhatian orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak dalam belajar 54,89% menjawab selalu, 26,67% menjawab sering, 12,71% menjawab kadang-kadang, 5,61% menjawab jarang. Jadi rata-rata persentase perhatian dari kedua orang tua (bapak dan ibu) terhadap siswa yang berprestasi belajar rendah yang menjawab selalu 54,89%, yang menjawab sering 26,67%, yang menjawab kadang-kadang 12,71% dan yang menjawab jarang 5,61%

PEMBAHASAN

Pembahasan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan pernyataan penelitian, adapun pertanyaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua dalam Mengelola Kegiatan Belajar Anak

Persentase perhatian orang tua dalam mengelola kegiatan belajar anak, responden (ibu) termasuk kategori kurang baik. Sedangkan reponden (bapak) termasuk kategori yang kurang baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian kedua orang tua dalam mengelola kegiatan belajar anak termasuk kategori kurang baik. Hal ini terlihat dari bagaimana perhatian orang tua dalam penyediaan fasilitas belajar anak masih banyak orang tua yang belum melengkapi buku-buku paket pelajaran, alat-alat tulis pelajaran anak. Dalam hal ini dapat dilihat ternyata kesediaan orang tua dalam penyediaan buku- buku paket pelajaran dan penyediaan alat-alat tulis anak masih perlu ditingkatkan oleh orang tua agar hasil belajar anaknya lebih meningkat lagi, karena semakin banyak buku sumber yang digunakan anak semakin memperluas wawasan anak terhadap proses belajar mengajar, begitu juga dalam hal menyediakan alat-alat tulis untuk anak dalam belajar, dengan adanya penyediaan alat-alat tulis maka akan membantu kelancaran anak dalam belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Abu Ahmadi (1990:83) penyediaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku cetak, jangka dan lainnya akan membantu kelancaran anak dalam belajar, karena kurangnya alat akan menghambat kemajuan belajar anak.

Begitu juga dalam hal mengatur jadwal kegiatan belajar anak, terlihat perhatian orang tua masih kurang hal ini terlihat dari banyaknya persentase ke

dua orang tua yang menjawab kadang-kadang. Begitu juga dalam menjaga kondisi fisik yang menunjang kegiatan belajar anak dalam hal ini terlihat banyaknya persentase dari ke dua orang tua yang menjawab kadang-kadang, seperti orang tua hanya kadang-kadang menyediakan menu makanan yang bergizi, kadang-kadang memberikan kesempatan kepada anak dalam melakukan kegiatan olah raga. Padahal menjaga kondisi fisik anak sangat penting, apabila kebutuhan fisik anak tidak terpenuhi dengan baik, maka pelajaran yang diterima oleh anak akan sulit untuk dicernanya dengan baik.

Selanjutnya dalam mengontrol hasil belajar anak didapatkan bahwa pengontrolan kedua orang tua terhadap belajar anaknya masih digolongkan pada kriteria kurang. Hal ini terlihat bahwa masih jarang nya orang tua memeriksa PR anak, dan banyaknya orang tua yang menjawab hanya kadang-kadang saja mendampingi belajar anaknya di rumah

2. Perhatian Orang Tua dalam Membantu Anak dalam Kesulitan Belajar

Persentase perhatian orang tua dalam membantu kesulitan belajar anak, responden (ibu) termasuk dalam kriteria cukup baik. Sedangkan responden (ayah) termasuk kriteria cukup baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian kedua orang tua dalam membantu kesulitan belajar anak termasuk kriteria cukup baik. Namun masih ada juga sebahagian orang tuanya yang kurang perhatiannya dalam membantu kesulitan belajar anaknya. Hal ini terlihat dari usaha kedua orang tua dalam hal mendengarkan keluhan anak tentang pelajarannya masih kurang, hal ini terlihat dari jarang nya ke dua orang tua menanyakan kepada guru kelas tentang masalah belajar anaknya di rumah. Padahal perhatian orang tua sangat penting sekali bagi anak, sedangkan keberhasilan anak tidak terletak pada sekolah saja. Tetapi kontribusi pendidikan yang mereka miliki dapat di kembangkan seoptimal mungkin. Hal ini sehubungan dengan pendapat Abu Ahmadi (1990:96-97) menyatakan:

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak, orang tua yang dapat mendidik anaknya dengan cara yang baik tentunya akan sukses mendidik anaknya, sebaliknya orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh, bahkan tidak memperhatikan sama sekali tentu tidak akan berhasil dalam belajarnya.

Dari kutipan diatas dapat diketahui betapa besarnya perhatian orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak-anak mereka di rumah. Dalam hal ini menanyakan kepada guru kelas tentang masalah belajar anak di sekolah masih banyak dari ke dua orang tua yang menjawab jarang. Padahal aspek ini perlu diperhatikan oleh orang tua karena kesuksesan belajar banyak ditentukan oleh perhatian orang tua di rumah.

Dalam hal membicarakan masalah belajar anak, perhatian orang tua juga masih kurang, hal ini terlihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab jarang. Seperti jarang nya kedua orang tua menyediakan waktu khusus untuk membahas kesulitan yang dialami anak. Jarang nya kedua orang tua untuk memasukkan anak untuk mengikuti les atau privat pelajaran yang dirasakannya sulit.

3. Perhatian Orang Tua dalam Memberikan Motivasi Kepada Anak Dalam Belajar

Persentase perhatian orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak, responden (ibu) termasuk pada kriteria baik. Sedangkan responden (ayah) termasuk kriteria baik

Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian kedua orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak sudah bagus. Namun sebahagian kecil orang tua masih ada juga yang enggan memberikan pujian dan penguatan kepada anak yang berbuat positif atau memperoleh prestasi.

Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh ke dua orang tua diharapkan dapat mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar. Oemar Hamalik (1992:175) menjelaskan fungsi motivasi yang terdiri atas:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar
2. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan
3. Sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya ke dua orang tua telah memberikan perhatian terhadap anak dalam memberikan motivasi kepada anak dalam belajar, dengan pemberian motivasi terhadap anak akan memungkinkan anak dapat belajar dengan baik dan lebih bersemangat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak.

Berdasarkan gambaran tabel dari 14.a maka dapat dilihat bahwa dalam mengelola kegiatan belajar perhatian ibu lebih baik dibandingkan dengan perhatian ayah. Hal ini terlihat dalam mengelola kondisi fisik yang menunjang kegiatan belajar anak, ibu lebih besar perhatiannya, misalnya dalam hal menyediakan menu makanan yang bergizi untuk perkembangan anak, mengatur pola makan anak dan mengatur jam istirahat anak persentase ibu lebih tinggi daripada ayah. Ini terjadi karena hal ini merupakan tugas dan peran ibu dalam keluarga. Seperti yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (1994) bahwa peranan ibu adalah:

1. Sumber dan pernerbi rasa kasih sayang
2. Pengasuh dan perneliharaan
3. Ternpat rnencurahkan isi hati
4. Pengaruh kehidupan dalam rurnah tangga
5. Pernbirnbing hubungan pribadi
6. Pendidikan dalam segi-segi ernasional

Dari kutipan diatas terlihat bahwa ibu lebih berperan dalam hal mengelola kondisi fisik yang menunjang kegiatan belajar anak, karena peranan ibu terhadap pendidikan anaknya salah satunya yaitu sebagai pengasuh dan pemeliharaan. Karena tugas ibu lah yang mengurus dan memelihara anak, mulai dari mengurus makanannya,kebersihan pakaiannya,dll.

Sedangkan dalam membantu kesulitan anak dalam belajar ayah lebih besar perhatiannya dibandingkan dengan ibu, hal ini terlihat dalam hal membicarakan masalah belajar anak, misalnya dalam memenuhi panggilan

sekolah untuk membicarakan masalah yang dialami anak dalam belajar, berdiskusi dengan guru tentang masalah belajar yang dialami anak, ayah lebih besar perhatiannya.

KESIMPULAN

Perhatian kedua orang tua dalam mengelola kegiatan belajar anak masih kurang, karena masih banyaknya kedua orang tua yang jarang menyediakan fasilitas belajar anak, mengatur jadwal dan mengontrol kegiatan belajar anak. Perhatian kedua orang tua dalam membantu kesulitan anak dalam belajar sudah cukup baik, namun masih ada juga sebahagian kecil orang tua yang kurang peduli terhadap hal tersebut. Perhatian kedua orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak sudah termasuk kriteria baik, namun masih ada juga sebahagian kecil kedua orang tua yang kurang peduli terhadap hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- _____. 1990. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Angkasa
- _____. 1992. *Psikologi Umum*, Jakarta, Semarang: Rineka Cipta
- Adi Farman. 2007. *Pengaruh Komunikasi antara Orang Tua dan Anak terhadap Hasil Belajar Siswa SMKN 3 Padang*. Skripsi Sarjan. Padang: UNP
- Alex Sobur. 1986. *Anak Masa Depan*. Bandung : Angkasa
- _____. 1991. *Komunikasi Orang Tua dengan Anak*, Bandung : Angkasa
- Akhtar, Shabbir. 2007. *Buku Pegangan Orang Tua*. Jakarta : PT Media Cita
- A. Muri Yusuf. 1997. *Metodologi Penelitian*. Padang: FIP IKIP Padang
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian*, Padang : FIP IKIP Padang
- Amti, Firman. 1996. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Media Cita
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Elida, Prayitno. 1987. *Psikologi Pendidikan*. FIP IKIP : Padang
- Elida, Prayitno. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi
- Erman Amti dan Marjohan. 1994. *Bimbingan dan Konseling* : Depdikbud
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksar
- _____. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____. 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan teoritis*, Bandung : Angkasa
- Kartini, Kartono. 1995. *Peranan Keluarga Dalam Membimbing Anak*. Jakarta : CV. Raja Wali
- Prayitno. Erman Amti. 1994. *Dasar-dasar BK Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- Prayitno. 1997. *Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan Konseling di SD*. Jakarta : PT Mitra Mandiri Abadi

**Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Berprestasi Belajar Rendah Di SD Negeri 08 Sawah
Kareh Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar**

Fridameka Koswara, Wahidah Fitriani

- Prayitno Erman Amti. 1997. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.
- PP Nomor 28 Tahun 1990 *Tentang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Purwanto, Ngalm. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosda Karya
- Pusat Bahasa Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rochman Natawijaya dan Moen Moesa. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siahaan Hendry. N. 1991. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*. Bandung : Angkasa
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 1989. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. (1989). *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Sugiyono, dkk. 1987. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Semarang: FIP IKIP Semarang.
- Sumadi Suryabrata. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang. 1990. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- UU Nomor 20 Tahun 2003. *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Tamita Jaya Utama
- Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Winkel. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :PT Gramedia
- Winkel, 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : Alfabeta, Ground
- W.J.S Poerwadarminta. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia